

DAILY ANALYSIS

11 Desember 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.700,92	8.720	+0,22%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+58,94	+1,39%
Basic Material	+21,70	+1,11%
Industrials	-0,99	-0,05%
Consumer Non-Cyclicals	-3,18	-0,39%
Consumer Cyclicals	+12,23	+1,06%
Healthcare	-10,84	-0,53%
Financials	-22,99	-1,49%
Properties & Real Estate	-5,65	-0,46%
Technology	+84,05	+0,78%
Infrastructures	+122,67	+4,70%
Transportation & Logistic	-16,76	-0,83%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CTTH	+34,83%	PADI	-14,94%
KIOS	+34,59%	SSTM	-14,93%
KOBX	+27,66%	HOPE	-14,41%
CITY	+24,86%	COIN	-11,28%
RLCO	+24,82%	APIC	-10,94%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -43,27
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -27.311,03



Pada perdagangan Rabu (10/12) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,0%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (+0,4%), Nikkei (-0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (10/12) mengalami penguatan signifikan sebesar (+0,51%) ke level 8.700,92 dengan total volume perdagangan sebesar 67,40 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR33,83 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR43,27 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR27.311,03 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BUMI, CBDK, BMRI, BRMS dan GTSI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham RAJA, COIN, BBRI, EXCL dan DEWA.

Wall Street pada perdagangan Rabu (10/12) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,0%), S&P500 (+0,7%) dan Nasdaq (+0,3%).

Untuk perdagangan Kamis (11/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan arah pergerakan minimal ke area 8.720.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

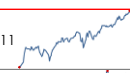
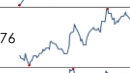
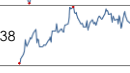
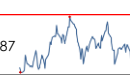
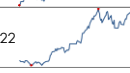
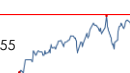
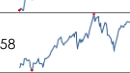
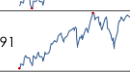
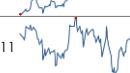
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kebijakan bea keluar emas dan batu bara diperkirakan bisa menambah penerimaan negara hingga Rp50–70 triliun, meski bergantung pada harga global. Kebijakan ini berpotensi menekan ekspor karena menambah biaya bagi pelaku usaha, tetapi tetap dianggap perlu untuk menjaga pasokan domestik, menstabilkan harga, dan meningkatkan penerimaan negara, yang sebelumnya mencapai Rp20,9 triliun dari komoditas mineral dan nonmineral.
- Michael Hartnett dari Bank of America melihat komoditas khususnya minyak dan energi sebagai taruhan kontrarian terbaik pada 2026, didorong kebijakan “run it hot” pemerintahan Trump yang memicu pertumbuhan inflasi. Sektor energi dinilai punya peluang besar berkat lonjakan kebutuhan energi pusat data di tengah tren investasi AI, sementara prospek obligasi tertekan oleh potensi kenaikan yields global dan pola historis setelah penunjukan ketua Fed baru.
- Imbal hasil mudah bagi investor income semakin menyusut karena penurunan suku bunga Fed menekan yield aset aman dan aset alternatif sudah mahal. Investor kini terdorong mengambil risiko lebih tinggi dari high yield dan EM debt hingga private credit dan catastrophe bonds sementara dividend yield saham ikut tertekan akibat lonjakan harga & aktivitas buyback. Secara keseluruhan, lingkungan pendapatan makin ketat dan investor harus bergeser ke aset berisiko demi menjaga imbal hasil.
- Pasar minyak berisiko mengalami “super glut” tahun depan akibat lonjakan pasokan baru dan melemahnya permintaan, terutama karena pertumbuhan konsumsi China melambat. Harga Brent sudah turun 16% dan stok global meningkat, sementara produksi AS ikut menekan harga. Trafigura memperkirakan harga bisa turun ke \$50-an sebelum pulih. Laba perusahaan sedikit turun menjadi \$2.7 miliar, dengan volatilitas pasar diprediksi berlanjut hingga 2026.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.701	43,7	0,5%	21,5%	24,7%	5.968		8.711	
Strait Times Index	4.512	-1,3	0,0%	18,7%	19,9%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.611	-3,2	-0,2%	-1,3%	28,7%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.541	106,5	0,4%	30,2%	29,3%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.901	-9,0	-0,2%	19,6%	15,7%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.603	-52,3	-0,1%	26,8%	30,4%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.135	-8,6	-0,2%	72,4%	69,8%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.058	497,5	1,0%	13,4%	13,5%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.654	77,7	0,3%	22,7%	22,1%	15.268		23.958	
S&P 500	6.887	46,2	0,7%	17,3%	17,4%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.656	13,5	0,1%	16,9%	19,1%	7.679		9.911	
DAX-German	24.130	-32,5	-0,1%	20,5%	20,8%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

• PT Petrosea (PTRO) memasuki fase pertumbuhan yang lebih kuat berkat kontrak multi-komoditas jumbo yang mendorong backlog hingga USD 4,5 miliar dan memberi visibilitas pendapatan jangka panjang. Ekspansi ke EPC/EPCI lewat akuisisi Hafar dan Scan-Bilt serta proyek internasional diperkirakan meningkatkan profitabilitas, dengan margin EBITDA >19,2% dan ROE 12,5% pada 2026. Prospek kinerja yang membaik juga membuka peluang re-rating dan penguatan posisi jangka panjang.

• PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjual bisnis es krim senilai Rp7 triliun sebagai bagian dari restrukturisasi internal, dan hasilnya akan dibagikan sebagai dividen serta memperkuat keuangan perusahaan. Penjualan dilakukan karena kinerja bisnis es krim melemah dan membutuhkan belanja modal tinggi. UNVR kini ingin fokus pada bisnis inti, sementara segmen es krim dinilai lebih cocok dikelola oleh entitas yang khusus menanganinya.

• Impack Pratama Industri (IMPC) melakukan private placement senilai Rp100,10 miliar dengan menerbitkan 38,5 juta saham baru seharga Rp2.600 per saham, yang seluruhnya diserap Kaddara Investments. Harga ini setara diskon 31,57% dari harga pasar. Struktur kepemilikan berubah tipis, sementara total saham beredar naik menjadi 54,9 miliar. Proses penerbitan dan pencatatan saham berlangsung antara 8–17 Desember 2025.

• Tjokro Group menjadi pengendali baru GPSO setelah mengakuisisi 48,95% saham dan menjalankan tender wajib. Langkah ini bertujuan memperluas bisnis ke jasa dan konstruksi industri melalui sinergi antara manufaktur Tjokro dan kapabilitas GPSO di mesin dan peralatan industri. Grup menargetkan ekspansi agresif dengan peningkatan aset GPSO dari Rp2 triliun menjadi Rp5 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.848	-31,8	-0,2%	11.827		12.997	
IDR/HKD	2.144	-1,2	-0,1%	2.039		2.183	
IDR/CNY	2.359	-1,9	-0,1%	2.180		2.361	
IDR/YEN (100yen)	10.677	-64,8	-0,6%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.677	-11,0	-0,1%	15.861		16.943	
IDR/EUR	19.412	-43,7	-0,2%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	59	0,7	1,2%	57		79	
ICE Coal Newcastle	110	-0,4	-0,4%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.208	0,0	0,0%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.636	-78,3	-0,5%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	39.874	-26,0	-0,1%	28.399		40.820	
CPO MYR/Mt	4.029	-44,0	-1,1%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	September 25	Oktober 25	November 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.512	16.607	16.703
Inflasi (% YoY)	2.65	2.86	2.72
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.7B	\$149.9B	-

TRADING IDEA

AVIA - Swing Trading Buy

Close	480	
Suggested Entry Point	468	
Target Price 1	505	+7,91%
Target Price 2	515	+10,04%
Stop Loss	440	-5,98%
Support 1	472	-0,00%
Support 2	460	-1,71%

Technical View

Saham AVIA pada perdagangan Rabu (10/12) ditutup melemah ke level 480. Saat ini AVIA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 492. Jika AVIA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 505 – 515.

Secara teknikal, saat ini AVIA memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 16 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal AVIA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 440.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AVIA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +2,50% YoY. Katalis positif AVIA di 2025 meliputi lonjakan laba bersih yang didorong oleh pemulihan Gross Profit Margin (42,6%) seiring stabilisasi biaya bahan baku dan kenaikan ASP. Konsistensi pembagian dividen yang menarik, jaringan distribusi terluas (144 pusat distribusi), aksi akuisisi Dextone yang menciptakan sinergi di pasar perekat dan inovasi produk baru memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika AVIA berada di range level 460 – 474 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi AVIA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AVIA dengan Target Price 1 di level 505 dan Target Price 2 di level 515.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Dec 25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	15 Dec 25	Rp87/saham
16 Dec 25	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	7 Jan 26	Rp26,16/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
8 Dec 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	18 Dec 25	Rp230/saham	138 : 35
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
11 Dec 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	12 Dec 25	8 Jan 26
12 Dec 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
12 Dec 25	LION	PT Lion Metal Works Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
15 Dec 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	16 Dec 25	7 Jan 26
16 Dec 25	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	17 Dec 25	8 Jan 26
17 Dec 25	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	9 Jan 26
18 Dec 25	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	19 Dec 25	12 Jan 26
19 Dec 25	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
19 Dec 25	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
22 Dec 25	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
22 Dec 25	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
11 Dec 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
11 Dec 25	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
11 Dec 25	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
12 Dec 25	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk
12 Dec 25	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
12 Dec 25	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
12 Dec 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
12 Dec 25	MDLN	PT Modernland Realty Ltd. Tbk
12 Dec 25	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
12 Dec 25	MTSM	PT Metro Realty Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
11 Des 2025	2:00 AM	United States	Fed Interest Rate Decision	4.0%	3.75%	3.75%
11 Des 2025	7:30 AM	Australia	Unemployment Rate NOV	4.3%	4.4%	4.3%
11 Des 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM OCT	2.2%		-0.3%
11 Des 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY OCT	14.3%		12.0%
11 Des 2025	6:00 PM	Turkey	TCMB Interest Rate Decision	39.5%	38.5%	38.5%
11 Des 2025	6:00 PM	Turkey	Overnight Borrowing Rate DEC	38%		37%
11 Des 2025	6:00 PM	Turkey	Overnight Lending Rate DEC	42.5%		41.5%
11 Des 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves DEC/05	\$75.61B		
11 Des 2025	8:30 PM	Canada	Balance of Trade SEP	C\$-6.32B	C\$-4.3B	C\$-6.0B
11 Des 2025	8:30 PM	United States	Balance of Trade SEP	\$-59.6B	\$-65.5B	\$-57B
11 Des 2025	8:30 PM	United States	Initial Jobless Claims DEC/06	191K	221K	205.0K
11 Des 2025	8:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims NOV/29	1939K		1943.0K
11 Des 2025	8:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average DEC/06	214.75K		218.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.